

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ciwidey, hasil pengolahan data, uji hipotesis, dan pengkajian ulang terhadap teori sebagai landasan dalam pengolahan data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Persepsi Siswa terhadap Prosedur Pembelajaran yang digunakan Guru PAI di SMA Negeri 1 Ciwidey pencapaian penggunaan prosedur pembelajarannya mendapat rerata 67 hal ini menandakan bahwa persepsi siswa terhadap prosedur pembelajaran yang digunakan guru PAI berada pada tingkatan tinggi. Hal ini didasarkan pada penafsiran skor, jika skor ≤ 53 maka rendah, jika skor $53 < X \leq 67$ maka Sedang, dan jika skor ≥ 67 maka Tinggi. Berarti secara umum Persepsi Siswa terhadap Prosedur Pembelajaran yang digunakan Guru PAI di SMA Negeri 1 Ciwidey memiliki tingkatan yang tinggi.
2. Berdasarkan pengolahan data dari skala motivasi belajar siswa, hampir seluruh siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi karena rerata 64. Sebagaimana penafsiran skor, jika skor $\leq 46,5$ maka rendah, jika skor $46,5 < X \leq 58,5$ maka Sedang, dan jika skor $\geq 58,5$ Tinggi. Dari penafsiran tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Ciwidey memiliki tingkatan yang tinggi.
3. Terdapat hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Prosedur Pembelajaran yang digunakan Guru PAI dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Ciwidey tetapi tidak signifikan karena terlihat dari perolehan uji korelasi dengan hubungan yang ada adalah sebesar 0,6% berarti sisanya 99,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Elisa Solihah, 2014

Persepsi Siswa Terhadap Prosedur Pembelajaran Yang Digunakan Guru PAI Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Mereka Pada Bidang Studi PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Karena hubungan tidak signifikan yang terjadi antara Persepsi Siswa terhadap Prosedur Pembelajaran yang digunakan Guru PAI dengan Motivasi Belajar Siswa, maka hipotesis awal yang telah diajukan ditolak.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian, penulis memberikan saran-saran yang kiranya dapat dijadikan sebagai masukan kepada:

1. Pihak Sekolah

Melihat penelitian yang telah dilakukan, walaupun motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Ciwidey memiliki tingkat motivasi yang tinggi khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islām (PAI). Maka dari itu perhatian dari sekolah perlu ditingkatkan dan dipertahankan, dalam menjalankan prosedur pembelajaranpun guru PAI sudah baik. Tetapi perhatian dari sekolah untuk memberikan himbuan kepada orang tua siswa perlu ditingkatkan dan lebih intensif lagi. Selain itu lebih memperhatikan pergaulan antar siswa, karena tinggi rendahnya motivasi dipengaruhi oleh lingkungan sekitar juga.

2. Guru PAI

Guru bertanggungjawab memperkuat motivasi belajar siswa lewat penyajian bahan pelajaran, sanksi-sanksi dan hubungan pribadi dengan siswanya. Dalam hal ini guru dapat melakukan apa yang disebut dengan menggiatkan anak dalam belajar. Usaha-usaha yang digunakan dalam mengiatkan adalah mengemukakan pertanyaan, memberi ganjaran, memberi hadiah, dan memberi hukuman/sanksi. Kreativitas serta aktivitas guru harus mampu menjadi inspirasi bagi para siswanya. Sehingga siswa akan lebih terpacu motivasinya untuk belajar, berkarya, dan berkreasi.

Pada hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa guru Pendidikan Agama Islām (PAI) di SMA Negeri 1 Ciwidey memiliki tingkat yang tinggi dalam menjalankan prosedur pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar, diharapkan juga guru PAI lebih meningkatkan dan mempertahankan disiplin kerjanya baik

dalam berupa keteladanan, kemampuan, keadilan dan ketegasan terhadap siswa-siswanya. Dalam hal ini juga guru harus lebih memperhatikan siswa dalam pergaulan dan kegiatan harian dan tidak hanya terpaku pada tugas pada saat proses pembelajaran. Meskipun memang tidak mudah memperhatikan siswa secara personal, tetapi ada cara masing-masing dalam melakukan pendekatan kepada siswa. Dan peneliti percaya bahwa setiap guru memiliki cara tersendiri dalam menanggapi siswa-siswanya.

3. Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islām

Bagi Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islām (IPAI) perlu memperhatikan dan lebih meningkatkan lagi proses dan prosedur-prosedur pembelajaran yang sistematis dan lebih memberikan arahan kepada mahasiswa-mahasiswanya dalam menanggapi setiap siswanya, setiap siswa adalah unik, memiliki persepsi masing-masing dalam menanggapi segala hal. Lebih menanamkan juga proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar para siswa, tugas seorang guru bukan sekedar memberi materi dan pembinaan akhlak saja. Tetapi dengan penanaman motivasi yang diharapkan mahasiswa mampu menularkan semangat belajar mereka kepada anak didiknya (siswa) kelak.

4. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Bagi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), UPI merupakan universitas dengan begitu banyak jurusan yang ditujukan untuk dididik dan menjadi seorang guru. Harus lebih menanamkan kegiatan pembelajaran yang menjadikan guru itu sebagai contoh yang baik bagi anak didiknya, memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan bisa memberikan motivasi serta persepsi belajar yang positif bagi para siswanya.

5. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan persiapan dengan lebih matang lagi dan memperkuat instrumen yang digunakan dalam pencarian informasi terhadap pengumpulan data. Selain itu pendekatan kepada pihak

sekolah dan respondenpun harus lebih intens lagi agar diperoleh kemudahan terhadap data yang diharapkan atau data yang sesuai dengan fakta di lapangan.

Disamping itu, didasarkan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa Hubungan persepsi siswa terhadap prosedur pembelajaran guru PAI dengan motivasi belajar siswa hanya memiliki pengaruh yang sangat kecil yaitu 0,6% dan 99,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mampu meneliti faktor-faktor lain yang secara signifikan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.

